

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Penelitian pada bab III ini menjelaskan tentang Pendekatan dan Metode Penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Sugiyono, (2012, hlm. 15) penelitian ini digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Moleong (dalam Darmadi, 2014 hlm. 287) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku yang diamati.

##### 2. Metode Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan dan tujuan yang dirumuskan sebelumnya, maka metode yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, menurut Arikunto, (2013, hlm. 3) penelitian deskriptif merupakan istilah dari bahasa *inggris* yakni *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal seperti keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain.

Metode deskriptif pada penelitian ini digunakan semata mata untuk memaparkan gejala dari suatu kegiatan dengan cara mendeskripsikan sejumlah variabel yang diteliti. Kemudian data yang akan disajikan berupa kata-kata deskripsi hasil analisis perkembangan motorik halus pada anak kelompok B melalui kegiatan *finger painting*.

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan**

TK Kemala Bhayangkari TK Kemala Bhayangkari 01 Serang memiliki 5 kelas yang terdiri dari 2 kelas kelompok A yaitu A Garuda, A Cendrawasih pada rentang usia 4-5 tahun dan 3 kelas kelompok B yaitu B Merak, B Merpati dan B Nuri pada rentang usia 5-6 tahun, dengan jumlah siswa dalam keseluruhan adalah 62 anak. Dan yang menjadi partisipan dalam penelitian ini adalah anak kelompok B Merpati berjumlah 8 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 3 anak perempuan.

### **2. Tempat Penelitian**

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah di TK Kemala Bhayangkari 1 Serang yang beralamatkan di Jl. A. Yani No 64 Cipare Kota Serang Banten, No Telepon (0254) 208181. TK Kemala Bhayangkari ini merupakan sekolah yang berada dibawah naungan pengurus Yayasan Kemala Bhayangkari pada bidang pendidikan.

Visi TK Kemala Bhayangkari 01 Serang adalah terbentuk anak-anak penerus bangsa yang berbudi pekerti luhur, cerdas dan kreatif, serta dilandasi kasih sayang dan kemandirian. Dan Misi TK Kemala Bhayangkari 01 Serang adalah (1) mengajarkan anak-anak berperilaku baik, patuh dan taat sesuai dengan norma-norma agama. (2) Menciptakan intelektualitas anak dengan program belajar yang bermutu yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013. (3) Mengembangkan daya kreatifitas anak dengan pola pengajaran seni.

Lokasi sekolah TK Kemala Bhayangkari 01 Serang sangat strategis yakni berada di samping Polres Serang dan dekat jalan raya sehingga mudah untuk ditempuh oleh berbagai kendaraan baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum. Adapun pertimbangan yang menjadikan

**UPI Kampus Serang**

**Lusi Seftiana, 2016**

*ANALISIS PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING DI KELOMPOK B TK KEMALA BHAYANGKARI 1 SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah ini dijadikan tempat dan subjek dalam penelitian dikarenakan TK Kemala Bhayangkari 01 Serang merupakan sekolah yang memiliki program unggulan *drawing and coloring class* yakni kelas menggambar dan mewarnai, yang mana kegiatan tersebut hampir sama namun memiliki peraturan yang berbeda dengan kegiatan *finger painting*. Sehingga hal ini memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak dengan media seni rupa seperti *finger painting*.

### C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui atau memperoleh informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2012, hlm. 308) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Terdapat berbagai teknik dalam pengumpulan data, adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti. Pengamatan dapat dibedakan melalui pengamatan peran serta dan pengamatan tidak berperan serta. Pada pengamatan peran serta peneliti melakukan dua peran sekaligus yaitu pengamat sekaligus menjadi anggota kelompok dari yang diamati, sedangkan pengamatan tidak berperan serta pengamat hanya melakukan satu peran yakni hanya mengamati saja.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan peran serta dan menggunakan observasi partisipatif, menurut (Sugiyono, 2012, hlm. 308) dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-

**UPI Kampus Serang**

Lusi Seftiana, 2016

ANALISIS PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING DI KELOMPOK B TK KEMALA BHAYANGKARI 1 SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Penelitian ini dilakukan di kelompok B Merpati TK Kemala Bhayangkari 1 Serang, dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan motorik halus pada anak melalui kegiatan *finger painting*. Berikut ini merupakan panduan observasi pada perkembangan motorik halus anak menurut (Dimiyati, 2014, hlm. 95), sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Pedoman Observasi Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan *Finger Painting* di Kelompok B**

**Nama** :

**Kelompok** :

**Tgl. Observasi** :

| No | Aspek yang Dikembangkan                                    | Hasil Belajar Siswa |    |     |     |
|----|--|---------------------|----|-----|-----|
|    |  | BB                  | MB | BSH | BSB |
| 1  | Anak mau menggoreskan bubur cat pada kertas dengan jarinya |                     |    |     |     |
| 2  | Anak mampu membuat goresan beraturan dan tak beraturan     |                     |    |     |     |
| 3  | Anak mampu membuat sapuan cat dengan seluruh jarinya       |                     |    |     |     |
| 4  | Anak mampu memberikan warna yang sesuai pada gambarnya     |                     |    |     |     |
| 5  | Anak mampu membuat gambar yang berbentuk                   |                     |    |     |     |

**UPI Kampus Serang**

Lusi Seftiana, 2016

ANALISIS PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING DI KELOMPOK B TK KEMALA BHAYANGKARI 1 SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Catatan:

BB= Belum Berkembang = ★

MB= Mulai Berkembang = ★★

BSH= Berkembang Sesuai Harapan = ★★★

BSB= Berkembang Sangat Baik = ★★★★★

Kemudian hasil akhir dari perkembangan motorik halus melalui kegiatan *finger painting* diatas akan disimpulkan berdasarkan nilai yang mencerminkan kecenderungan positif bagi perkembangan anak.

### Rubrik Penilaian

#### Deskripsi nilai per indikator:

- a. Anak mau menggoreskan bubuk cat pada kertas dengan jarinya:
  - 1) Anak diberi nilai BB, bila anak belum mau menggoreskan bubuk cat dengan jarinya.
  - 2) Anak diberi nilai MB, bila anak mau menggoreskan bubuk cat dengan jarinya meski belum sempurna.
  - 3) Anak diberi nilai BSH, bila anak mau menggoreskan bubuk cat dengan jarinya sesuai dengan contoh dari guru.
  - 4) Anak diberi nilai BSB, bila anak sudah mau menggoreskan bubuk cat dengan jarinya dan hasil goresan bervariasi dari contoh guru.
- b. Anak mampu membuat goresan beraturan dan tak beraturan:
  - 1) Anak diberi nilai BB, bila anak belum mau membuat goresan beraturan dan tak beraturan pada kertas.

UPI Kampus Serang

Lusi Seftiana, 2016

ANALISIS PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING DI KELOMPOK B TK KEMALA BHAYANGKARI 1 SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Anak diberi nilai MB, bila anak sudah mau membuat goresan beraturan dan tak beraturan pada kertas.
  - 3) Anak diberi nilai BSH, bila anak mampu membuat goresan beraturan dan tidak beraturan sesuai contoh guru.
  - 4) Anak diberi nilai BSB, bila anak mampu membuat goresan beraturan dan tidak beraturan melebihi contoh dari guru.
- c. Anak mampu membuat sapuan cat dengan seluruh jarinya:
- 1) Anak diberi nilai BB, bila anak belum mau membuat sapuan cat dengan seluruh jarinya.
  - 2) Anak diberi nilai MB, bila anak sudah mau membuat sapuan cat dengan seluruh jarinya.
  - 3) Anak diberi nilai BSH, bila anak mampu membuat sapuan cat dengan seluruh jarinya sesuai contoh guru.
  - 4) Anak diberi nilai BSB, bila anak mampu membuat sapuan cat dengan seluruh jarinya melebihi yang dicontohkan oleh guru.
- d. Anak mampu memberikan warna yang sesuai pada gambarnya:
- 1) Anak diberi nilai BB, bila anak belum mau memberikan warna yang sesuai pada gambarnya.
  - 2) Anak diberi nilai MB, bila anak sudah mampu memberikan warna yang sesuai pada gambarnya.
  - 3) Anak diberi nilai BSH, bila anak sudah mampu memberi warna yang sesuai seperti contoh guru.
  - 4) Anak diberi nilai BSB, bila anak mampu memberi warna yang bervariasi lebih dari yang dicontohkan guru pada gambarnya.

**UPI Kampus Serang**

**Lusi Seftiana, 2016**

*ANALISIS PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING DI KELOMPOK B TK KEMALA BHAYANGKARI 1 SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e. Anak mampu membuat gambar yang berbentuk:

- 1) Anak diberi nilai BB, bila anak belum mau membuat gambar.
- 2) Anak diberi nilai MB, bila anak mau membuat gambar tapi belum terlihat bentuknya (abstrak).
- 3) Anak diberi nilai BSH, bila anak mampu membuat gambar dengan bentuk sesuai dicontohkan guru.
- 4) Anak diberi nilai BSB, bila anak mampu membuat gambar yang berbentuk, dan lebih bervariasi dari yang dicontohkan guru (mampu berkreasi).

## 2. Wawancara

Peneliti juga menggunakan wawancara dalam mengumpulkan data penelitian, wawancara disini akan dilakukan kepada guru kelas yakni guru kelompok B Merpati, hal ini karena objek yang diteliti oleh peneliti adalah anak usia dini. Maka dari itu untuk kelengkapan data penelitian, peneliti merasa perlu keterangan lebih jelas dari guru kelas sebagai sumber data yang mengetahui keseharian anak. Adapun wawancara yang akan dilakukan yakni wawancara tidak terstruktur dengan pedoman wawancara sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Pedoman Wawancara Perkembangan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan *Finger Painting* di Kelompok B**

**Tanggal** :  
**Sekolah** :  
**Guru Kelas** :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|------------|---------|
|    |            |         |

**UPI Kampus Serang**

Lusi Seftiana, 2016

ANALISIS PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING DI KELOMPOK B TK KEMALA BHAYANGKARI 1 SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|    |   |  |
|----|---|--|
| 1. | Apakah dalam kegiatan untuk melatih perkembangan motorik halus seperti melukis semua anak berantusias dalam mengerjakannya? |  |
| 2. | Bagaimana cara memberikan arahan ketika anak tidak mau melakukan kegiatan tersebut?   |  |
| 3. | Apakah anak sudah mampu membuat goresan beraturan dan tidak beraturan dalam kegiatan melukis?                               |  |
| 4. | Apakah anak sudah bisa memberikan warna yang sesuai ketika melukis?   |  |
| 5. | Apakah anak sudah mampu membuat satu bentuk gambar ketika melukis?  |  |

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pendukung dalam penelitian ini, yakni untuk melengkapi data observasi dan wawancara pada penelitian. Dokumentasi ini berisi foto kegiatan anak ketika *finger painting* dan hasil karya anak berupa lukisan, yang nantinya akan menjadi bukti dari kegiatan *finger painting* sebagai acuan untuk menilai kemampuan anak dengan cara mendeskripsikannya.

### D. Analisis Data

UPI Kampus Serang

Lusi Seftiana, 2016

ANALISIS PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING DI KELOMPOK B TK KEMALA BHAYANGKARI 1 SERANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam data kualitatif merupakan data yang berisi kualitas atau mutu dari sesuatu. Menurut Sudjana (dalam Dimiyati, 2014, hlm. 105) memberi penjelasan bahwa data kualitatif dari hasil penelitian dapat disusun dalam bentuk tabel dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan hasil penelitian. Dan apabila pengukuran terhadap subjek penelitian menggunakan pedoman dari Dirjen Mandas Diknas 2010 dengan kategori sebagai berikut:

- BB= Belum Berkembang = ★
- MB= Mulai Berkembang = ★★
- BSH= Berkembang Sesuai Harapan = ★★★
- BSB= Berkembang Sangat Baik = ★★★★★

Maka dalam analisis data hasil penelitian tersebut akan dideskripsikan menggunakan tabel frekuensi dan persen, dengan menggunakan acuan tingkat ketuntasan hasil belajar anak secara klasikal sebesar 75-80%. Dan data tersebut akan dilengkapi dengan data hasil analisis wawancara dan dokumentasi.

**UPI Kampus Serang**

**Lusi Seftiana, 2016**

*ANALISIS PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING DI KELOMPOK B TK KEMALA BHAYANGKARI 1 SERANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu